

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA KERJA PESERTA DIDIK DISLEKSIA

(Single Subject Research di Kelas IV SDN 09 Koto Luar)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Disty Meirani Anandita

NIM 21003090

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN THINK-TALK-WRITE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA KERJA PESERTA DIDIK DISLEKSIA

(Single Subject Research Kelas IV di SDN 09 Koto Luar)

Nama : Disty Meirani Anandita
NIM/BP : 21003090/2021
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2026
Disetujui oleh,
Pembimbing

Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd
NIP.197503242000122001

Ketua Departemen

Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP.198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

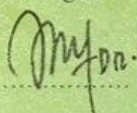
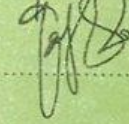
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Kerja Peserta Didik
Disleksia
(Single Subject Research di Kelas IV SDN 09 Koto Luar)

Nama : Disty Meirani Anandita
NIM/BP : 21003090
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2026

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	Gaby Arnez, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Disty Meirani Anandita

NIM : 21003090

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Kerja Peserta Didik Disleksia (*Single Subject Research* di SDN 09 Koto Luar)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Kerja Peserta Didik Disleksia (*Single Subject Research* di SDN 09 Koto Luar)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2026
Saya yang menyatakan

Disty Meirani Anandita
NIM.21003090

UCAPAN TERIMAKASIH

Kelancaran serta keberhasilan dari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, semangat, dukungan, motivasi, pengorbanan, doa serta kasih sayang yang dilimpahkan kepada peneliti untuk menyelesaikan. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT dengan izin dan juga ridhoNya, skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti dengan sebaik-baiknya.
2. Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yaitu Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd. Terimakasih untuk ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmahtsilvia, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dengan waktu, dukungan, serta nasihat yang telah diberikan kepada peneliti, hanya Allah SWT yang mampu membalas semua kebaikan, ketulusan serta kesabaran ibu selama membimbing Disty.
4. Dosen penguji, Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd. dan Ibu Gaby Arnez, M.Pd. yang telah memberikan dukungan, masukan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam memperbaiki skripsi ini agar lebih baik lagi, semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk semua aktivitas Ibu.

5. Ibu dan bapak dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta motivasi juga bimbingan bagi peneliti sekaligus seluruh staf dan pegawai di Jurusan ini yang dengan setia memberikan hal-hal terbaik untuk membantu peneliti dalam menempuh waktu-waktu pendidikan di Jurusan tercinta kita.
6. Ayah Dody dan ibu Heny, yang dengan penuh kesabaran juga kasih sayang telah mendukung dalam menyertai langkah kakak, do'a-do'a dan bimbingan kalian berpengaruh besar terhadap kekuatan juga keyakinan kakak dalam menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Pendidikan, semoga sehat selalu dan tetap menyertai langkah kakak untuk bisa lebih baik dari sekarang, kakak menyayangi kalian berdua.
7. Adik-adik tersayang kakak, Ashilah Aisyah Ratufa dan Alodya Khaura Zivana yang terus memotivasi kakak untuk tetap berada di jalan pendidikan, kalian berhak mendapatkan pendidikan terbaik nantinya.
8. Kepada perempuan-perempuan yang telah mewarnai seluruh hidup penulis hingga sekarang, Annisa Septiani, Annisa Putri, Tasyah Meyliza, anggota Jari Jemari Saleh – Jaujatul Aulia, Aprilia, dan Riska, serta seluruh kepengurusan Asrama 2021 terimakasih atas dukugan dan semangatnya, terimakasih telah menjadi teman yang terus berprogress maju.

ABSTRAK

Disty Meirani Anandita. 2026. Efektivitas Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Kerja Peserta didik Disleksia. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Berbahasa menjadi salah satu keterampilan penting dalam proses belajar bagi peserta didik, terdapat 4 kemampuan dalam berbahasa yakni kemampuan dalam mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Kemampuan membaca bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan yang penting bagi peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi membaca bagi peserta didik disleksia, namun peserta didik dengan disleksia mengalami kesulitan dalam membaca dengan baik karena terjadi penghilangan huruf saat membaca, hal tersebut menjadi suatu masalah yang perlu diintervensi. penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah kemampuan membaca kata kerja dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian A-B-A dengan jenis penelitian *Single Subject Research*. Subjek penelitian ini adalah satu orang peserta didik disleksia di kelas IV SDN 09 Koto Luar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi berupa tes lisan. Teknik analisis data yang terdapat pada penelitian ini berupa analisis data secara visual yang ditampilkan ke dalam grafik data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kondisi baseline A1 hasil data yang diperoleh yaitu 33%, 46%, 46%, 46%. Pada kondisi intervensi B hasil data yang diperoleh adalah 73%, 80%, 86%, 86%, 86%. Kemudian pada baseline A2 data yang diperoleh yaitu 86%, 93%, 93%, 93%. Persentase overlap data pada kondisi baseline A1 dan Intervensi B adalah 0% sementara persentase untuk data kondisi baseline A2 dan intervensi B adalah 60%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata kerja tanpa penghilangan huruf.

Kata kunci: Disleksia, Efektifitas, Kemampuan Membaca, Model Pembelajaran, *Think-Talk-Write*.

ABSTRACT

Disty Meirani Anandita, 2026. The Effectiveness of Think-Talk-Write Model Learning to Improve the Reading Skills of Dyslexic Student.

Language is one of the most important skills in the process of learning for students. There are four language skills, they are listening, speaking, writing and reading. As for reading, it aims to acquire the information about knowledge that important to students. This research is motivated by the urgency of reading for dyslexic student, however, students with dyslexia experience a difficult process of reading well due to omitted letters when read, it became a problem that requires an intervention. This research aims to determine whether reading ability for verbs with omitted letters can be improve by using the think-Talk-Write learning.

The method used in this study was a quantitative research with an A-B-A research design and Single Subject Research type. The subject of this research is one of the students in grade IV SDN 09 Koto Luar. The collection data technique in this research is observation with a questionnaire form of an oral test. The data analysis technique that used in this research was visual data that presented in data graphs.

Results shows that in baseline condition A1, the data obtained were 33%, 46%, 46%, and 46%. In intervention condition B, the data obtained were 73%, 80%, 86%, 86%, and 86%. Then, in baseline A2, the data obtained were 86%, 93%, 93%, and 93%. This research is indicating that percentage of overlap between baseline A1 and intervention was 0%, while the percentage of baseline A2 and intervention B was 60%. Therefore, it can be concluded that the Think-Talk-Write learning model can improve the ability to read verbs without omission.

Keywords: *Dyslexia, Effectiveness, Learning Model, Reading Skills, Think-Talk-Write.*

KATA PENGANTAR

Puji serta ucapan syukur peneliti serahkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa Atas rahmat dan karunia-Nya mengantarkan peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektifitas Model *Think-Talk-Write* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Kerja Peserta didik Disleksia” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Penelitian skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, dengan bab I yang membahas tentang latar belakang pentingnya permasalahan yang ditemukan untuk diteliti. Pada bab II peneliti memaparkan kajian teori yang mendukung penelitian. Pada bab III dipaparkan metode penelitian yang relevan dalam meneliti permasalahan. Pada bab IV peneliti memaparkan pembahasan mengenai inti dan juga hasil penelitian, lalu bab V membahas mengenai kesimpulan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Maka peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang, peneliti mengucapkan terima kasih dan berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pendidik, peneliti, serta pihak lain terhadap pembelajaran yang inklusif.

Padang, Januari 2026

Peneliti.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
SURAT PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

A. Desain Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	35
C. Definisi Variabel Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan Dalam Penelitian.....	71
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Implikasi	73
C. Rekomendasi	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema ABA	34
Tabel 3.3 Kriteria Stabilitas	42
Tabel 4.1 Data Baseline A1	48
Tabel 4.2 Data Pelaksanaan Intervensi	51
Tabel 4.3 Pengamatan Kondisi Baseline A2	53
Tabel 4.4 Panjang Kondisi Kemampuan Membaca Kata Kerja	56
Tabel 4.5 Estimasi Trend Arah Kemampuan Membaca Kata Kerja	57
Tabel 4.6 menentukan kecenderungan stabilitas pada kondisi Baseline (A1).....	58
Tabel 4.7 Menentukan Kecenderungan Stabilitas Kondisi Intervensi.....	59
Tabel 4.8 Menentukan Kecenderungan Stabilitas Baseline A2.....	60
Tabel 4.9 Data Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca Kata Kerja	61
Tabel 4.10 Jejak Data Kemampuan Membaca Kata Kerja	61
Tabel 4.11 Level Stabilitas dan Rentang	62
Tabel 4.12 Level Perubahan	62
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi	63
Tabel 4.14 variabel yang Diubah	64
Tabel 4.15 Perubahan Kecenderungan Arah	64
Tabel 4.16 Level Perubahan	65
Tabel 4.17 Ringkasan Kondisi Keseluruhan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan Kerangka Konseptual.....	32
Gambar Grafik. 4.1. Baseline A1.....	48
Gambar Grafik. 4.2. Intervensi B.....	51
Gambar Grafik. 4.3. Baseline (A2).....	54
Gambar Grafik. 4.4. Kemampuan Membaca Kata Kerja.....	54
Gambar Grafik 4.4. Estimasi Kecenderungan Arah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	79
Lampiran 2	81
Lampiran 3	83
Lampiran 4	86
Lampiran 5	90
Lampiran 6	94
Lampiran 7	96
Lampiran 8	97
Lampiran 9	110
Lampiran 10	113
Lampiran 11	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbahasa menjadi keterampilan penting dalam proses belajar. Selain itu, bahasa adalah sebuah kemampuan dalam menemukan informasi sehingga hal tersebut berperan penting pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa tujuan, diantaranya adalah; pemerolehan pengetahuan, keahlian, kreativitas dan perilaku, ada kemampuan dalam berbahasa yang perlu peserta didik kuasai, diantaranya adalah kemampuan dalam mendengarkan, kemampuan dalam berbicara, kemampuan pada menulis, dan kemampuan pada membaca (Ali, 2020).

Membaca menjadi salah satu kemampuan dalam proses belajar siswa, hal ini digunakan untuk mendapatkan pesan serta informasi. Maka dari itu, membaca menjadi keterampilan penting saat memasuki dunia pendidikan agar siswa lebih paham kualitas pendidikan yang mereka terima. Terdapat lima tahap perkembangan pada membaca yaitu, (1) kesiapan membaca, (2) membaca permulaan, (3) membaca luas, dan (5) membaca yang sesungguhnya (Yani, 2019). Pada tahap permulaan membaca biasanya dimulai sejak kelas satu sekolah dasar, pada tahap ini tingkat yang paling penting untuk dikuasai siswa adalah melek huruf, siswa dapat melafalkan simbol huruf untuk membuat bunyi bermakna sebelum lanjut pada tahap membaca pemahaman.

Namun, anak dengan disleksia memiliki kesulitan dalam membaca karena adanya ketimpangan nyata atas kemampuan dan prestasi belajar yang dimiliki Anak dengan disleksia membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari

materi karena kesulitan mengenali dan memahami bacaan, sehingga disleksia dapat diartikan sebagai gangguan dalam proses belajar karena sulitnya memahami kata atau kalimat. Hal ini terjadi karena adanya gangguan kognitif yang mempengaruhi proses membaca, menulis, ataupun mengeja, sehingga anak dengan disleksia sangat memerlukan penanganan khusus yang disesuaikan pada kebutuhan anak, diharapkan anak dengan disleksia mampu untuk mengikuti perkembangan akademik sesuai dengan kelas dan kemampuannya (Marlina, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 09 Koto Luar pada tanggal 7 Oktober 2025, peneliti menemukan seorang peserta didik berjenis kelamin laki-laki dari total 33 peserta didik di kelas IV yang memiliki kemampuan membaca termasuk belum baik. Pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik sulit dalam menyebutkan huruf secara mandiri dan menuliskannya, peserta didik akan menyanyikan lagu alphabet untuk membantunya mengingat huruf yang akan ditulis selanjutnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik dengan inisial RRS berusia 10 tahun membaca dengan lambat dan seringkali enggan membaca. RRS memerlukan waktu yang lebih lama dari teman-teman sekelasnya dalam menyelesaikan bacaan, RRS memiliki kesulitan dalam mata pelajaran yang memerlukan membaca mendalam seperti Bahasa Indonesia, dan PKN. Sedangkan pelajaran kesukaannya adalah Seni Budaya dan PJOK. Saat kegiatan membaca peserta didik akan terbata-bata dan menjeda bacaan. Pada akademiknya, RRS sudah mampu untuk menyebutkan huruf yang ditunjukkan, meskipun harus

menyanyikan lagu alphabet untuk membantunya mengingat huruf. Pada aspek sosialnya RRS menunjukkan minat yang besar untuk bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya. Dalam wawancara juga diketahui yakni guru sudah memberikan upaya dalam membantu anak untuk mengatasi kesulitannya melalui pembelajaran individual, pemberian motivasi kepada peserta didik untuk terus membaca guna mendorong semangatnya dalam belajar, namun hal tersebut belum mencapai hasil yang menonjol dan dianggap belum efektif dalam mengatasi permasalahan membaca pada peserta didik

Peneliti melakukan asesmen berupa screening test menggunakan checklist berdasarkan karakteristik disleksia yang dikemukakan oleh (Snowling et al., 2020) dalam aspek kognitif, linguistik, dan perilaku. Screening test ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan disleksia yang dimiliki peserta didik untuk mendeteksi awal yang dimanfaatkan peneliti untuk menentukan intervensi dalam proses belajar membaca nya, diketahui dari hasil screening ini dari total 15 aspek yang ada peserta didik mengalami 9 aspek kesulitan, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik beresiko mengalami disleksia.

Peneliti melakukan asesmen membaca pada peserta didik guna mengetahui seberapa jauh kemampuan membaca dari peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2025. Lalu didapatkan hasil bahwa peserta didik termasuk berkesulitan belajar spesifik membaca dengan ciri utama berupa membaca yang lambat, sering menukar huruf yang mirip (p, q, m dan n), sering menghilangkan huruf saat membaca dan menulis, sedangkan saat peserta didik diberikan huruf secara acak, peserta didik mampu menyebutkannya satu persatu,

namun saat harus menuliskan secara urut peserta didik harus dibantu dengan menyanyi lagu alphabet.

Peneliti juga melakukan observasi bagaimana peserta didik saat membaca, peneliti memberikan 10 kalimat sederhana untuk dibaca oleh peserta didik dan diketahui bahwa peserta didik cenderung menghilangkan huruf saat membaca, lalu peneliti melakukan observasi mengenai kata kerja. Peneliti memberikan 15 kata kerja untuk dibaca dan hasil menunjukkan bahwa peserta didik melakukan kesalahan membaca pada 10 kata yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kesulitan membaca karena terjadinya penghilangan huruf pada beberapa kata, peserta didik memiliki kemampuan membaca yang lambat. Peserta didik mengetahui hurufnya tetapi jika dirangkai ke dalam kata peserta didik akan membaca sangat perlahan sehingga perlu bantuan dalam membaca agar tidak ada huruf yang dilewatkan. Contoh kata kerja yang salah saat dibaca oleh peserta didik seperti ‘menggunting’ menjadi ‘meguting,’ ‘menggosok’ menjadi ‘megosot’ dan ‘menonton’ menjadi ‘menoton’. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan membaca peserta didik rendah, peserta didik masih memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan membacanya agar lebih baik dalam syarat penting pelaksanaan intervensi.

Dari masalah yang ada peneliti mengajukan solusi untuk belajar melalui sebuah model pembelajaran yaitu *Think-Talk-Write*. Model pembelajaran ini memiliki induk model dari *discovery learning* dan kooperatif yang membantu menunjang cara belajar anak dengan disleksia. Model ini menggunakan tiga tahapan utama dan bekerja dengan menggabungkan aspek kognitif (berpikir), auditori-verbal (berbicara), dan visual-motorik (menulis), sesuai dengan

kebutuhan anak disleksia yang memerlukan pendekatan multisensori (Kusrina, et al. 2023).

Model pembelajaran *Think-Talk-Write* ini dikemukakan oleh Huinker & Laughlin. Dasarnya, pembelajaran ini dibangun dengan tiga aktivitas penting yaitu berpikir, berbicara, dan menulis. Menggunakan model pembelajaran ini peserta didik tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga melalui interaksi sosial dan kolaborasi guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan membacanya (Huinker, et al. 1996).

Hal ini didukung pada penelitian (Hutabalian, 2024) yang dilakukan pada penelitiannya untuk meningkatkan Kemampuan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan model *Think-Talk-Write* (TTW) Pada Siswa Kelas II. Pada model pembelajaran yang diambil dari penelitian ini yaitu adanya perlakuan untuk berpikir, menyuarakan atau membaca, dan menulis dalam memperkuat ingatan pada masalah yang ada, penelitian ini sejalan dengan yang akan peneliti lakukan karena, peserta didik akan dikuatkan untuk berpikir terlebih dahulu sebelum membaca, setelah itu akan ada kegiatan menulis untuk membantu pelafalannya.

Lalu didukung juga oleh penelitian (Sari, et al. 2019) dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa tunagrahita ringan menggunakan model *Think-Talk-Write*. Dari model pembelajaran *Think-Talk-Write* ini dapat diambil langkah peserta didik dalam berpikir tentang kata secara fonologis juga visual yang terarah, sehingga terdapat keterkaitan antara penelitian yang akan dilakukan yaitu mengatasi omisi pada kegiatan membaca peserta didik.

Dari hasil latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengujicoba model *Think-Talk-Write* dalam mengatasi masalah penghilangan huruf pada kata bagi peserta didik disleksia dalam meningkatkan kemahiran membaca kata kerja. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Kerja Peserta didik Disleksia”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Peserta didik lambat saat membaca.
2. Peserta didik menjeda saat membaca.
3. Peserta didik menghilangkan huruf saat membaca.
4. Peserta didik sering tidak fokus di kelas.
5. Peserta didik belum dapat membaca dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan identifikasi masalah, peneliti membuat batas masalah yang akan diteliti menjadi satu subjek yaitu satu peserta didik disleksia yang berada di kelas IV SDN 09 Koto Luar, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan membaca kata kerja dengan model *Think-Talk-Write*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti mengambil rumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu: “apakah model pembelajaran *Think-Talk-Write* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata kerja peserta didik disleksia?”

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan pijakan dasar mengenai hal dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun asumsi pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan membaca pada peserta didik disleksia dapat ditingkatkan.
2. Model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat membantu peserta didik disleksia untuk membaca kata kerja.

Maka dengan penelitian ini peneliti berharap dapat adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik sesuai dengan kriteria berkurangnya kesalahan dalam membaca menggunakan pendekatan yang kolaboratif.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan masalah, tujuan adanya penelitian ini adalah, untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran *Think-Talk-Write* dalam meningkatkan kemampuan membaca kata kerja bagi peserta didik disleksia kelas IV di SDN 09 Koto Luar dengan permasalahan menghilangkan huruf pada kata.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus tentang penggunaan Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* dalam meningkatkan keterampilan membaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru di sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk memberikan program pembelajaran yang tepat kepada peserta didik dengan penggunaan Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* sebagai intervensi yang didasari oleh penelitian ini.

b. Orangtua

Bagi orangtua diharapkan penelitian ini dapat membantu pemberian intervensi yang tepat agar keterampilan membaca permulaan anak meningkat.

c. Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam meraih pengalaman serta memberikan pengetahuan dalam intervensi bagi anak disleksia.

d. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan intervensi dalam penelitian ini dengan menjadikan penelitian relevan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki latar belakang ditemukannya masalah pada seorang peserta didik disleksia di kelas IV yang memiliki permasalahan seringnya menghilangkan huruf pada saat membaca kata kerja. Untuk mengatasi masalah yang disebutkan, peneliti menerapkan model pembelajaran *Think-Talk-Write* sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca kata kerja pada peserta didik dengan disleksia.

Penelitian ini memiliki tujuan dalam membuktikan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca kata kerja melalui model pembelajaran *Think-Talk-Write* pada peserta didik disleksia kelas IV di SDN 09 Koto Luar. Hasil dari penelitian ini telah dijelaskan di dalam bab IV dalam paparan grafik data dan hasil persentase.

Hasil data diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan selama 13 kali pengamatan. Pada fase baseline A1 dengan 4 kali pengamatan, fase intervensi dengan 5 kali pengamatan dan fase baseline A2 dengan 4 kali pengamatan. Terjadi peningkatan secara baik pada kemampuan peserta didik saat diberikan dan setelah diberikan intervensi. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan terhadap peserta didik disleksia di SDN 09 Koto Luar terbukti bahwa penggunaan model *Think-Talk-Write* membantu cara belajar peserta didik disleksia di SD Negeri 09 Koto Luar dalam membaca kata kerja tanpa menghilangkan huruf. Maka model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca kata kerja tanpa penghilangan huruf bagi peserta didik disleksia, hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis keseluruhan data.

B. Implikasi

Adapun implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pembelajaran dengan proses berpikir, berkomunikasi, dan tertulis efektif dalam menunjang perkembangan kemampuan membaca peserta didik disleksia, sehingga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pembelajaran membaca pada peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat diterapkan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata kerja bagi peserta didik disleksia dalam pembelajaran di kelas bagi guru.
3. Model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk kemampuan membaca yang berbeda pada subjek dan jenjang pendidikan yang dibutuhkan. Selain itu model pembelajaran ini dapat dikombinasikan dengan media lain untuk melihat efektivitas yang lebih luas dalam meningkatkan kemampuan membaca.

C. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Penelitian tentang model pembelajaran ini memberikan dampak yang positif dan memberikan dukungan untuk pembelajaran yang lebih baik bagi peserta didik disleksia, untuk itu kepada pihak sekolah agar dapat

menggunakan model pembelajaran ini dalam mengajarkan membaca pada peserta didik.

2. Penelitian ini telah memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pembelajaran bagi peserta didik disleksia, maka kepada para guru dalam melaksanakan pembelajarannya dapat menggunakan model pembelajaran ini.
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B. E. K., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., & Rispatiningsih, D. M. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Number 1).
- Alkhiyarmis. (2023). *Disleksia di Mata Kita* (E. A. S. A. Khoen, Ed.). CV. Pustaka Media Guru.
- Artayasa, I. P., Fitriani, T., Handayani, B. S., & Kusmiyati, K. (2021). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Secara Online Terhadap Literasi Informasi Siswa SMA*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7(3), 641. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3558>
- Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020). *Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1128–1137. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.645>
- Association, A. P. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed)*. American Psychiatric Association.
- Auryn, V. (2020). *How to Create A Smart Kids (Cara Praktis Menciptakan Anak Sehat dan Cerdas)*. Kata Hati.
- Budiani, L., & Putrayasa, I. B. (2023). *Kesulitan Membaca Kata Anak Disleksia Usia 7-12 Tahun di Sekolah Dasar*. Journal of Education Action Research, 7(3), 376–381. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66560>
- Cooper, H. (2020). *Describing Your Research Design: Studies With and Without Experimental Manipulation* (2nd ed.). American Psychological Association.
- Delva, E. S., & Marlina, M. (2024). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Bagi Siswa Tunarungu*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6431>

- Dewanto, N. (2021). *Kamus Praktis Kata Kerja Bahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Dewayani, D. A., & Purbaningrum, E. (n.d.). *Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Pemecahan Soal Cerita Bilangan Bulat Matematika Siswa Tunarungu*.
- Fatmasari, R. K., Fitriyah, H., & Membaca, K. (n.d.). *Keterampilan Membaca*.
- Haifa, N., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). *Pengenalan Anak Pengidap Disleksia*. PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (Vol. 7, Number 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Hermijanto, O. B. (2016). *Disleksia: Bukan Bodoh, Bukan Malas, tetapi Berbakat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayah, N., & Hidayati, T. (2023). *Self-Esteem and Anxiety of Students with Dyslexia: Article Review*. <https://doi.org/https://doi.or/10.31004/jptam.v7i3.12267>
- Hidayatullah, K. N., & Rahmawati, D. (2018). *Panduan Pendampingan Gangguan Belajar Disleksia*. Albasil Aksara.
- Huinker, D., & Laughlin, C. (1996). *Talk Your Way Into Writing*. National Council of Teachers of Mathematics.
- Imran, F., Firman, E., & Raudhatunnisa, S. (2019). *Applying Think-Talk-Write (Ttw) In The Teaching Of Reading Comprehension In Relation To Students' Critical Thinking Skills*. In *Journal of Languages and Language Teaching* (Vol. 7, Number 1).
- Irdamurni. (2021). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Intervensi* Kencana, Ed.
- Khoerunnisa, P., Syifa, & Aqwal, M. (2020). *Analisis Model-Model Pembelajaran*. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Number 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Kristina Hutabalian, E., & Kristina Hutabalian St Ignatius Medan Johor, E. S. (n.d.). *Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Melalui Model Tipe Think Talk Write (TTW) Pada Siswa Kelas II-B SD*.

- Kusrina, T., & Eko Porwanto, B. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) dapat Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS*. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Number 3).
- Jena. S. P. K, 2013. *Learning Disability: Theory to Practice*. (n.d.). SAGE Publications
- Ledford, J., & Gast, D. (2018). *Single Case Research Methodology: Application in Special Education and Behavioral Sciences*.
- Lena, M. S., Sartono, S., Rafika, R., & Prameswari, A. A. (2023). *Penerapan Language Experience Approach dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di Kelas Rendah*. *MASALIQ*, 3(4), 641–647. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i4.1295>
- Loeziana. (2017). *urgensi mengenal ciri disleksia*.
- Marlina, M. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*.
- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, A. (2012). *ANAK KESULITAN BELAJAR: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Rineka Cipta.
- Nindi Sari, W., & Pramono, E. (2019). *Strategi Think-Talk-Write (TTW) dan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ekposisi Siswa Tunagrahita Ringan* (Vol. 5).
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah*. *Jurnal Basicedu*, 1462–1470.
- Oktamarina, L., Rosalina, E., Septiani Utami, L., Dzakiyyah, C., Fitri Kurnia Duati, S., Puspa Sari, R., & Sales Julita, M. (n.d.). *Gangguan Gejala Disleksia Pada Anak Usia Dini*. *BHARASUMBA: Jurnal Multidisipliner*
- Ortiz, T. (n.d.). *Strategy Instruction for Students with Learning Disabilities*.
- Prahmana, R. C. I. (2021). *Single Subject Research*.

- Prestika, A. R. A. (2023). *Effectiveness of Think-Talk-Write Technique to Teach Writing to Students with Different Personalities*. *Pulchra Lingua: A Journal of Language Study, Literature & Linguistics*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.58989/plj.v2i1.21>
- Putriani, I., Suwignyo, H., & Hasanah, M. (2017). *Pembelajaran Literasi pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Strategi Think Talk Write (TTW)*.
- Rahman, A. A., Pd Cut, M., Nasryah, E., & Pd, M. (n.d.). *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Uwais.
- Riyanti, A. (2021). *keterampilan membaca*.
- Safitri, F., Ali, N., & Latipah, E. (2022) *Ketidakmampuan Membaca (Disleksia) dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Anak*. WASIS: Nomor 1 Hlm. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan* (Vol. 3). 37-44. <https://doi.org/10.24176/wasis.v3i1.7713>
- Snowling, M. J. (2000). *Dyslexia* (2nd ed.). Blackwell Publishing.
- Snowling, M. J., Hulme, C., & Nation, K. (2020). *Defining and understanding dyslexia: past, present and future*. *Oxford Review of Education*, 46(4), 501–513. <https://doi.org/10.1080/03054985.2020.1765756>
- Syahroni, I., Rofiqoh, W., & Latipah, D. E. (2021). *Ciri-Ciri Disleksia Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Buah Hati*, 8(2), 62.
- Wirawan, I. K. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif - TTW*.
- Yani, A. (2019). *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness*. *MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, 4(2).
- Yusuf, B. B. (2018). *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*.